



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Stasiun televisi swasta ini bermula dari TV7 yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh Kompas Gramedia. TV7 memulai siaran perdananya pada 25 November 2001. TV7 dapat dipublikasikan setelah mendapatkan izin dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Jakarta Pusat dengan Nomor 809/BH.09.05/III/2000. Kemudian pada 4 Agustus 2006, PT Trans Corporation mengambil 12% bagian saham dari TV7. Trans TV yang merupakan bagian dari PT Trans Corporation akhirnya resmi bergabung dengan TV7.

Dengan adanya kerjasama dengan Para Group dan Kelompok Kompas Gramedia (KKG) pada tanggal 4 Agustus 2006, TV7 melakukan - re-launching sebagai TRANS7 pada 15 Desember 2006 yang ditetapkan sebagai hari lahirnya TRANS7 di bawah naungan CT Crop bersama TRANS TV dan Detikcom. Stasiun televisi ini merupakan stasiun televisi swasta yang menyajikan tayangan informasi dan hiburan dengan program – program in-house productions yang bersifat kreatif, inovatif, dan informatif.

Gambar 2.1: Logo TV7 dan TRANS7 (lama)





(Sumber: www.trans7.co.id)

Logo TV7 yang berdominasi kuning keemasan bertuliskan TV dan merah membentuk angka 7 pertama kali dikeluarkan pada tahun 2001. TV7 mulai dikenal masyarakat semenjak masuk triwulan pertama 2003. Semakin dikenal ketika merelai siaran Al Jazeera setiap hari dengan siaran langsung invasi Amerika Serikat ke Irak melalui tayangan berita "Invasi ke Irak".

Secara umum, masyarakat Indonesia menyambut baik dengan disiarkannya berita tersebut. Baik yang kurang setuju pada 'pemberitaan' dari media Barat. Sempat dikabarkan Megawati meminta TV7 untuk menghentikan relai Al Jazeera. Namun, Uni Lubis, selaku humas pada masa itu membatah kabar tersebut. Walaupun ada gangguan, relai Al Jazeera tetap dijalankan.

2.1.2 Logo Perusahaan

Gambar 2.2 : Logo TRANS7



Sejak tahun 2006, logo kemudian berubah menjadi kotak biru dengan tulisan TRANS7 berwarna putih. Hal ini dikarenakan kepemilikan TRANS7 yang telah pindah ke tangan Chairul Tanjung. Walaupun Kompas Gramedia masih

memiliki beberapa saham dari TRANS7. Pada tahun 2013, Chairul Tanjung memutuskan untuk mengubah logo TRANS7 dengan sisipan berlian di huruf A dalam kata TRANS bersamaan dengan ulang tahun Trans Media yang ke-12.

Logo ini memiliki arti di tengah kata TRANS digambarkan dengan simbol "Diamond A" yang dimiliki TRANSMEDIA termasuk TRANS7 dan TRANS TV. Digambarkan dengan merefleksikan kekuatan dan semangat baru yang memberikan inspirasi bagi semua orang. Dalam logo ini juga disisipkan pesan agar menghasilkan karya yang gemilang, keunikan tersendiri, kepemimpinan yang kuat serta diversifikasi konten. Dapat dilihat dengan penyatuan yang serasi dan membentuk simbol yang kuat, utuh, dan bercahaya. Penyatuan itu menandakan sebuah semangat dan perjuangan untuk meraih keunggulan baik di setiap masa.

2.1.3 Visi dan Misi Perusahaan

VISI

- Dalam jangka panjang, TRANS7 menjadi stasiun televisi terbaik di Indonesia dan di

ASEAN

- TRANS7 juga berkomitmen selalu memberikan yang terbaik bagi stakeholders dengan

menayangkan program berkualitas dan mempertahankan moral serta budaya kerja yang

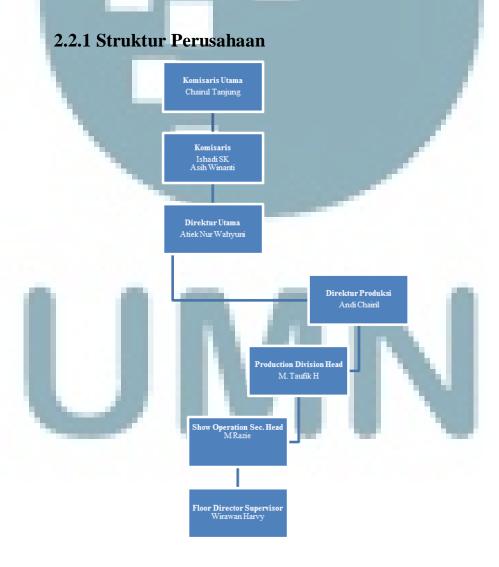
dapat diterima stakeholders.

MISI

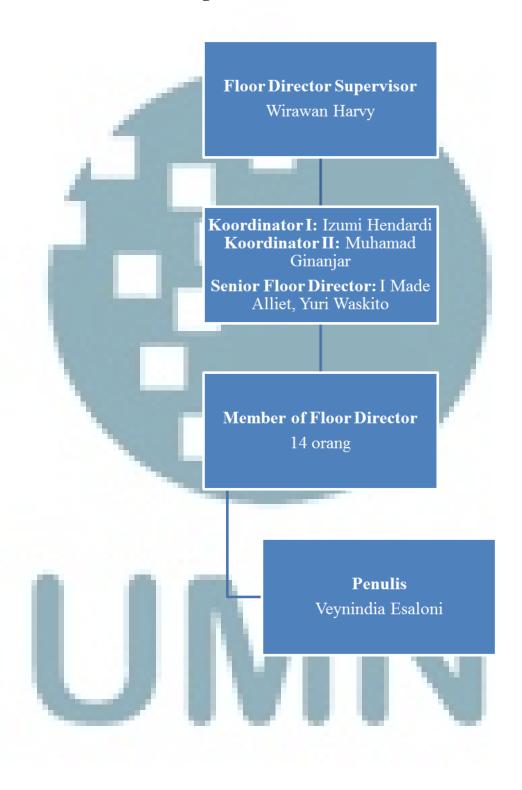
- TRANS7 menjadi wadah ide dan aspirasi guna mengedukasi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat
- -TRANS7 berkomitmen untuk menjaga keutuhan bangsa serta nilai-nilai demokrasi dengan memperbaharui kualitas tayangan bermoral yang dapat diterima masyarakat dan mitra kerja.

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

TRANS7 memiliki dua divisi, yaitu divisi News dan Produksi. Dalam proses praktek kerja magang yang dilakukan oleh penulis, penulis ditempatkan di bagian produksi dan bertugas sebagai Floor Director. Dimana Floor Director berfungsi sebagai penata lapangan yang bertugas di semua program acara produksi televisi yang bersangkutan. Floor Director erat kaitannya dengan orang yang memberi arahan dalam *blocking* kamera, cahaya, alur program acara seperti mengatur *flow* acara bagi talent dan semua kru serta penonton. Adapun beberapa ruang lingkup kerja divisi-divisi yang erat kaitannya dengan divisi yang ditekuni oleh penulis.



2.2.2 Struktur Organisasi Floor Director



Adapun pembagian deskripsi pekerjaan masing-masing bagian dan relasinya dalam divisi Floor Director, yaitu :

a. Floor Director Supervisor

Mengawasi setiap Floor Director dalam melakukan tugasnya sesuai dengan SOP. Tidak terjun langsung dan bertanggung jawab atas hasil dan proses dari Floor Director.

b. Koordinator 1 dan Koordinator 2 Floor Director

Bertanggung jawab kepada supervisor Floor Director dalam mengkoordinir anggota floor director. Memiliki tugas untuk membuat jadwal floor director setiap minggunya di program – program televisi.

c. Senior Floor Director

Mengarahkan atau membimbing anggota floor director dalam menjalankan tugasnya. Seperti memberikan pelatihan kepada floor director yang baru.

d. Tim Floor Director

Bertanggung jawab kepada Senior Floor Director dalam melaksanakan tugas Floor Director di setiap program acara. Kedudukan seorang Floor Director dalam suatu program terdiri dari beberapa bagian, yaitu *Backstage, Lead, Traffic,* dan *Audience Warmer Floor Director.* Penulis ditugaskan sebagai *Backstage* dan *Audience Warmer Floor Director.* Yang mana penulis memiliki tugas untuk mengatur *flow* di belakang panggung dan mengkoordinir penonton agar suasana program tersebut semakin hidup.